

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam menjalankan segala aktivitasnya tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, dalam mencapai tujuan itu, akan sangat dibutuhkan faktor- faktor produksi atau sumber daya yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Faktor produksi yang dianggap memegang peranan terpenting dalam perusahaan adalah faktor sumber daya manusia, dalam hal ini yakni seluruh karyawan perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang lain dari pada yang lain, manusia bukanlah benda mati, sebab manusia mempunyai perasaan, akal budi, sikap, persepsi, dan motivasi. Oleh sebab itu perlu pengelolaan yang lebih terhadap mereka, karena pengelolaan yang efektif terhadap sumber daya manusia diharapkan akan memperlancar jalannya aktivitas perusahaan dan memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu hal yang dianggap penting untuk dikelola secara efektif oleh perusahaan adalah masalah produktivitas kerja.

Produktivitas bukanlah suatu perhitungan kuantitas, tetapi merupakan suatu perbandingan dari suatu tingkat efisiensi. Produktivitas pekerja dalam suatu perusahaan memegang peranan penting dalam kemajuan pembangunan suatu negara baik di bidang industri, pemerintahan maupun bidang lain. Beberapa contoh kita dapat melihat bagaimana Jepang dengan jumlah penduduknya yang jauh di bawah Indonesia saat ini telah menjadi salah satu negara industri handal di dunia. Hal ini disebabkan produktivitas pekerjaannya yang tinggi, maka itu peningkatan kualitas pekerja menjadi suatu keharusan dalam upaya meningkatkan produktivitas pekerja. Peningkatan produktivitas yang tinggi dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan upah pegawai. Seorang pegawai yang memiliki tingkat

pendidikan yang baik secara tidak langsung akan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi pula, hal ini pula terlihat dalam tingkat kesehatan pegawai, pegawai yang kondisi kesehatannya baik akan mampu hidup lebih produktif dibandingkan dengan pegawai yang memiliki kondisi buruk. Ketiga adalah faktor tingkat upah, pegawai secara tidak langsung akan lebih produktif dalam bekerja bila ia memiliki tingkat upah yang sesuai dengan kapasitas pekerjaannya.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (P3GL) merupakan suatu badan yang bergerak di bidang geologi kelautan. Badan ini sangat berpengaruh dalam bidangnya, dan bukan tidak luput dari berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Salah satu masalah yang kini sedang dihadapi oleh perusahaan, khususnya pada bidang Tata Usaha yaitu masalah produktivitas kerja. Produktivitas pegawai yang ada di lembaga ini pada dasarnya sudah baik, tapi seiring dengan perubahan jaman banyak yang sudah menunjukkan perubahan. Salah satu contoh perubahan yang terjadi adalah perubahan teknologi, dengan adanya teknologi yang cepat berkembang, ada kecenderungan pegawai untuk malas dalam mengikuti perkembangan teknologi, ini dikarenakan faktor kenyamanan memakai teknologi yang sudah ada dan ini tentunya akan berakibat buruk bagi produktivitas pegawai. Selain dari itu, dalam lembaga ini pegawai cenderung tidak memanfaatkan waktu secara efisien (kerja tidak sesuai dengan jam kerja yang seharusnya), dan tidak sedikit pegawai yang memakai waktu kerjanya hanya sekedar untuk mengobrol, izin keluar kantor atau urusan-urusan lain yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan. Hal ini tentunya akan membuat produktivitas karyawan menjadi menurun. Ketidaksiplinan pegawai dalam bekerja juga merupakan salah satu faktor rendahnya produktivitas.

Masalah produktivitas yang kurang di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (P3GL) ini tidak lepas dari faktor yang melatarbelakanginya. Salah satu faktor yang melatarbelakanginya adalah faktor stres kerja. Masalah stres kerja yang dihadapi oleh

pegawai tentunya sangat mempengaruhi produktivitas. Pada umumnya, semakin besar stres kerja yang dialami oleh pegawai maka akan semakin menurun pula produktivitas pegawainya, karena tidak dapat dipungkiri stres kerja akan datang sendirinya bila pegawai sudah merasa sangat tidak nyaman dengan pekerjaannya. Stres kerja yang dialami oleh pegawai juga dipengaruhi oleh faktor jumlah (kuantitas) pegawai yang sedikit, dengan jumlah pegawai yang sedikit ini pegawai dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang memiliki kapasitas berbeda, sedangkan setiap pegawai memiliki kemampuan yang terbatas dalam hal ini. Oleh karena itu perlu adanya pemimpin yang mampu mengatur dan mengontrol kapasitas pekerjaan yang diberikan pada setiap pegawai dan memberikan pelatihan dan pengembangan terhadap pegawai dan juga senantiasa memberi motivasi agar dengan semua itu pegawai akan merasa nyaman dan cocok dengan pekerjaannya, dan itu tentunya akan meningkatkan produktivitas kerja para pegawai.

Berdasar uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, Bagian Tata Usaha, Bandung”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Pada saat ini hampir semua perusahaan didukung oleh teknologi yang canggih, tetapi peran serta sumber daya manusia adalah tetap yang terpenting, bahkan lebih penting dari teknologi itu sendiri. Hal ini disebabkan karena bagian sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan, mengawasi serta memelihara teknologi sehingga memperlancar aktivitas perusahaan, maka itu perusahaan harus dapat memperhatikan produktivitas kerja karyawannya.

Produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh tingkat stres kerja yang dialami karyawan, oleh sebab itu perusahaan harus berusaha untuk dapat menangani stres kerja karyawan

tersebut dengan baik agar terhindar dari dampak negatif yang lebih banyak lagi, yang tidak hanya sekedar penurunan produktivitas kerja, melainkan dampak terhadap fisiologis, kesehatan fisik, mental dan perilaku kerja. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di perusahaan, dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitian pada stres yang berhubungan dengan pekerjaan, yakni stres yang timbul akibat faktor pekerjaan saja, meskipun terdapat banyak faktor di luar faktor kerja, seperti masalah pribadi atau masalah keluarga. Perusahaan juga tidak dapat menghindarkan stres yang dialami oleh karyawan yang disebabkan oleh faktor di luar pekerjaan, melainkan hanya dapat meminimalkan tekanan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan saja. Beberapa rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kondisi stres kerja yang dialami pegawai pada Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, bagian tata usaha, Bandung?
2. Bagaimana produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, bagian tata usaha, Bandung?
3. Apakah stres kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas pegawai pada Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, bagian tata usaha, Bandung?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan Tujuan diadakannya penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui kondisi stres kerja yang dialami pegawai pada Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, bagian tata usaha, Bandung.
2. Mengetahui bagaimana produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, bagian tata usaha, Bandung.

3. Mengetahui apakah stres kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas pegawai pada Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, bagian tata usaha, Bandung.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- Perusahaan

Mendapatkan informasi yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan mempertimbangkan faktor stres kerja karyawan tersebut.

- Penulis

Mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh stres kerja terhadap produktivitas karyawan, dan sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah dan yang terdapat pada literatur.

- Pihak lain

Menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh stres kerja terhadap produktivitas karyawan dan juga memperluas wawasan berpikir objektif dan rasional, serta untuk dijadikan bahan informasi untuk penelitian sejenis.